

BAB 5

BUDGET PRODUKSI

5.1 Pengertian Anggaran Produksi

Anggaran produksi disusun dengan memperhatikan semua kegiatan produksi yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah disusun. Rencana produksi meliputi penentuan produk yang harus di produksi untuk memenuhi penjualan yang direncanakan dan mempertahankan tingkat persediaan barang jadi yang diinginkan.

Definisi anggaran produksi dalam arti luas adalah penjabaran rencana penjualan menjadi rencana produksi yang meliputi perencanaan tentang volume produksi, kebutuhan persediaan, bahan baku, tenaga kerja, dan kapasitas produksi.

Definisi anggaran produksi dalam arti sempit adalah suatu perencanaan volume barang yang harus diproduksi perusahaan agar sesuai dengan volume penjualan yang telah direncanakan.

Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terpisah mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang didalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas) waktu (kapan) produksi akan dilakukan.

Secara garis besar anggaran produksi disusun dengan menggunakan rumus umum sebagai berikut:

Tingkatan penjualan	XXXX
Tingkatan persediaan akhir	<u>XXXX +</u>
Tingkat kebutuhan	XXXX
Tingkat persediaan awal	<u>XXXX -</u>
Tingkat produksi	XXXX

5.2 Manfaat Penyusunan Anggaran Produksi

Anggaran produksi merupakan suatu alat perencanaan , koordinasi dan pengendalian kegiatan produksi, sehingga tujuan penyusunan anggaran produksi :

- Menunjang kegiatan bagian penjualan, sehingga barang dapat tersedia sesuai dengan yang direncanakan.
- Menjaga tingkat persediaan yang optimum
- Mengatur produksi sedemikian rupa sehingga biaya produksi menjadi minimum.

5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Anggaran Produksi

Perencanaan dan penjadwalan produksi adalah tugas pabrik yang menyangkut penentuan jumlah barang yang diproduksi dan penentuan waktu produksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya jumlah barang yang harus diproduksi oleh perusahaan selama periode waktu tertentu adalah:

- Jumlah barang yang telah direncanakan untuk dijual, sebagaimana yang tercantum dalam anggaran penjualan.
- Kapasitas mesin dan peralatan pabrik
- Tenaga kerja yang dimiliki yang terkait dengan kualitas maupun kuantitasnya
- Stabilitas bahan baku
- Modal kerja yang dimiliki
- Fasilitas gudang

5.4 Kebijakan penyusunan Anggaran Produksi

Jumlah barang yang direncanakan untuk dijual (tercantum dalam anggaran penjualan) yang dihubungkan dengan kebijaksanaan tingkat produksi dan tingkat persediaan, akan menghasilkan jumlah barang yang harus diproduksi oleh perusahaan menurut waktu dan menurut jenis barangnya. Dalam pelaksanaannya pada kehidupan perusahaan sehari-hari terdapat kebijaksanaan tertentu tentang tingkat produksi dan tingkat persediaan barang.

Masing-masing kebijaksanaan tersebut mengakibatkan adanya cara pendekatan yang berbeda dalam penyusunan anggaran produksi:

- Kebijakan yang mengutamakan stabilitas tingkat produksi yaitu menetapkan besarnya produksi untuk tiap-tiap waktu dengan jumlah yang tetap atau sama dengan tingkat persediaan barang yang dibiarkan mengambang.
- Kebijakan yang mengutamakan stabilitas tingkat persediaan barang yaitu menetapkan besarnya produksi untuk tiap-tiap waktu dengan mengusahakan jumlah persediaan yang selalu sama dengan tingkat produksi dibiarkan mengambang.
- Kebijakan yang merupakan kombinasi dari kedua kebijaksanaan tersebut diatas. Menurut kebijaksanaan itu, baik tingkat produksi maupun tingkat persediaan sama-sama

berfluktuasi dimana produksi tidak selalu sama dengan persediaannya, biasanya besarnya yang diproduksi disesuaikan dengan rencana penjualan. Pada cara ini disyaratkan besarnya produksi tidak berkurang dari produksi minimum dan tidak lebih dari produksi maksimum.

Anggaran produksi merupakan dasar (basis) untuk penyusunan anggaran-anggaran lain seperti anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. Sehingga hubungan antara tingkat penjualan, tingkat produksi dan tingkat persediaan dapat digambarkan secara diagramatis seperti berikut ini:



5.5 Langkah-langkah dalam Menyusun Anggaran Produksi

Disamping itu dapat pula disusun langkah-langkah utama yang dilakukan dalam rangka menyusun anggaran produksi dan pelaksanaannya :

- a. Tahap Perencanaan
 1. Menentukan periode waktu yang akan dipakai sebagai dasar dalam penyusunan bagian produksi
 2. Menentukan jumlah satuan fisik dari barang yang harus dihasilkan
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Menentukan kapan barang diproduksi
 2. Menentukan dimana barang akan diproduksi
 3. Menentukan urutan-urutan proses produksi
 4. Menentukan standar penggunaan fasilitas-fasilitas produksi untuk mencapai efisiensi
 5. Menyusun program tentang penggunaan bahan baku, buruh service dan peralatan
 6. Menyusun standar biaya produksi
 7. Membuat perbaikan-perbaikan bilamana diperlukan

5.6 Penyusunan Anggaran Produksi

Perusahaan spre KINTAKUN memproduksi berdasarkan pesanan pelanggan, data perencanaan yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut :

A. Rencana penjualan setahun 32.000 satuan, dengan pola penjualan yang bersifat musiman dengan index sebagai berikut :

Januari	= 11%	Triwulan 2	= 30%
Februari	= 10%	Triwulan 3	= 15%
Maret	= 9%	Triwulan 4	= 25%

B. Rencana persediaan awal tahun 4.000 satuan, dan akhir tahun 2.000 satuan. Kebijakan persediaan yang digariskan ialah persediaan maksimum tidak boleh melebihi 3.400 dan persediaan minimum tidak boleh kurang dari 850 satuan.

C. Rencana produksi :

Kebijakan produksi ditentukan sebagai berikut :

1. Produksi normal (rata-rata) bulanan sama dengan 1/12 produksi setahun
2. Produksi tidak boleh berfluktuasi $\pm 10\%$ dari tingkat produksi normal
3. Khusus untuk triwulan 3 dimana penjualan sangat merosot, produksi bulanan boleh diturunkan menjadi 70% dari tingkat produksi normal.

Pertanyaannya :

- a. Tentukan tingkat produksi setahun
- b. Tentukan batas minimum dan maksimum produksi
- c. Schedule produksi
- d. Tabel budget produksi

PENYELESAIANNYA :

1. Tingkat produksi setahun

Penjualan	32.000
Persediaan Akhir	<u>2.000</u> +
Kebutuhan	34.000
Persediaan Awal	<u>4.000</u> -
Produksi Setahun	30.000

Perkiraan Jumlah

Januari	= 11% x 32.000	= 3.520
Februari	= 10% x 32.000	= 3.200
Maret	= 9% x 32.000	= 2.880
Triwulan 2	= 30% x 32.000	= 9.600
Triwulan 3	= 15% x 32.000	= 4.800
Triwulan 4	= 25% x 32.000	= <u>8.000</u>
		32.000

2. Batas Minimum / Maksimum untuk produksi

- * Produksi normal perbulan = $30.000 / 12 = 2.500$
- * Produksi maksimum perbulan = $2.500 \times 110\% = 2.750$
- * Produksi minimum perbulan = $2.500 \times 90\% = 2.250$
- * Produksi maksimum per triwulan = $3 \times 2.750 = 8.250$
- * Produksi minimum per triwulan = $3 \times 2.250 = 6.750$
- * Produksi triwulan 3 = $2.500 \times 3 = 7.500 \times 70\% = 5.250$

Comment [S1]: 1 tahun = 12 bulan

Comment [S2]: rumus

Comment [S3]: rumus

Comment [S4]: soal no.3

3. Schedul Produksi

Rencana		
	Penjualan	Produksi
Januari	3.520	2.750
Februari	3.200	2.750
Maret	2.880	2.750
Triwulan 2	9.600	8.250
Triwulan 3	4.800	5.250
	24.000	21.750
Jumlah sampai triwulan 3		
Triwulan 4	8.000 S10	8.250 S11
Jumlah	32.000	30.000

Comment [S5]: produksi maksimum perbulan

Comment [S6]: idem atas

Comment [S7]: idem atas

Comment [S8]: produksi maksimum per triwulan

Comment [S9]: produksi triwulan 3

Comment [S10]: triwulan 4 diatas pada tingkat produksi setahun

Comment [S11]: produksi maksimum per triwulan

4. Tabel Budget Produksi

Periode	Penjualan S12	Persediaan Akhir S13	Kebutuhan S14	Persediaan Awal S16	Produksi S15
Januari	3.520	3.230	6.750	4.000	2.750
Februari	3.200	2.780	5.980	3.230	2.750
Maret	2.880	2.650	5.530	2.780	2.750
Triwulan 2	9.600	1.300	10.900	2.650	8.250
Triwulan 3	4.800	1.750	6.550	1.300	5.250
Triwulan 4	8.000	2.000	10.000	1.750	8.250
Jumlah	32.000	13.710	45.710	15.710	30.000

Comment [S12]: ambil dari perkiraan penjualan pada penyelesaian 1

Comment [S14]: hitung dengan menjumlahkan persediaan awal + produksi

Comment [S15]: pindahkan saja dari perhitungan sebelumnya

Comment [S13]: kebutuhan - penjualan

Comment [S16]: persediaan awal pada soal